

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan ialah suatu yang penting apalagi sekarang di pengaruhi oleh kemajuan teknologi atau IPTEK. Oleh Sebab itu di era sekarang semua bidang yang ada di Indonesia sangat dipengaruhi adanya kemajuan IPTEK modern, persaingan antar sekolah agama semakin cepat. Perubahan teknologi, kemajuan zaman dan berkembangnya perusahaan dengan tatanan sistem yang maju telah menyebabkan revolusi dalam tatanan pendidikan, disiplin ilmu dan manajemen. Sekolah swasta atau umum juga harus mampu mengikuti perubahan demi menjaga mutu pendidikan. Semakin banyak masyarakat dan wali murid yang menentukan suatu lembaga pendidikan sebagai wadah proses transfer ilmu bagi anaknya, maka hal yang ditawarkan dari sekolah tersebut pasti memiliki hal yang berbeda dan sebagai daya pikat tersebut bagi para wali muridnya.

Pembelajaran yang berjalan di negeri ini selalu mengalami peningkatan, bermula sejak reformasi tahun ini 1998. buktinya adalah terdapat dalam Undang-Undang. Dimana NO. 22 tahun 1999 kemudian diubah dengan UU. No. 32 tahun 2004.¹ Kemudian sekarang diubah lagi menjadi UU. No 23 tahun 2014. Hal ini Program reformasi adalah memberikan kebijakan dalam menjalankan dan menata KBM pada suatu lembaga berdasarkan wilayah masing-masing. Namun untuk

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem system pendidikan Nasional 2003.

melaksabakan kebijakan yang telah diberikan tersebut pasti memiliki kendala yang berbeda-beda, seperti masalah pendanaan, tenaga pendidik dan infrastruktur. Begitu juga dengan bagian-bagian tertentu, seperti pada bidang kurikulum, pembelajaran, penilaian atau tolak ukur evaluasi, fasilitas dan media pembelajaran, metode dan waktu pembelajaran, bahan ajar dan *reward*. Pengeluaran dan pembiayaan yang telah dihabiskan, semuanya merupakan kebijakan dari sekolah.

Oleh sebab itu, Kepala sekolah dan pendidik maupun tenaga pengajar harus memiliki bentuk bertanggung jawab terhadap terlaksananya proses pembelajaran dan hasil yang baik dimana untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang baik di seluruh indonesia.²

Dimana Pendidikan di indonesia kini bertujuan untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga sekolah biasa agar memiliki kualitas yang bisa bersaing yang menjadi sekolah percontohan. Menurut pandangan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 secara fungsi pendidikan nasional ialah untuk menumbuhkan kemampuan bangsa, membentuk watak, peradaban bangsa dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan fungsi tersebut, kemudian dapat mendukung berkembangnya potensi para pelajar menjadi anak-anak yang memiliki etika dalam berbudi pekerti luhur juga beriman serta bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa. Agar nanti semua lapisan masyarakat akan bisa Memiliki jiwa mandiri, kreatif, sehat dan demokrasi serta memiliki tanggung jawab.³ Tentu sebuah lembaga pendidikan memiliki cita-cita yang tinggi serta memiliki visi dan misi yang mengiurkan, juga meyakinkan masyarakat sekitar serta masyarakat luas bahwa lembaga tersebut layak sebagai lembaga atau wadah para anak-anak mereka menempuh jenjang pendidikan.

Tentu strategi kepala sekolah menjadi bagian penting dalam memobilisasi sekolah untuk mencapai visi dan misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara dinamis dan bersifat progresif. Kepemimpinan dalam suatu lembaga

² Dede Rosyada, Paradigma Pendidikan demokrasi, Sebuah Model Pelibatan Warga Dalam Pendidikan (Jakarta : Prenada Media, 2013). 11

³ UU RI NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003

seringkali menghadapi bermacam-macam persoalan, seperti persoalan manajemen sekolah, antara lain, tentang kurikulum, sarana prasarana serta personalia dalam pendidikan (para pengajar), keuangan, ikatan yang terjalin antara pihak lembaga pendidikan dan warga sekitar. Tujuan implementasi strategi dalam suatu lembaga ialah dalam rangka memberikan pembelajaran yang maksimal dengan mengembangkan kebijakan juga *formula* terbaik dalam mencapai tujuan tersebut dan menentukan implementasi yang tepat.

Seperti yang tidak asing kita dengar dan dikemukakan oleh Supriyadi, “kualitas kepala sekolah sangat berhubungan dan bahkan urgent dalam segala aspek Kehidupan sekolah misalnya tentang disiplin dalam sekolah, budaya sekolah dan karakter sekolah. Sementara itu, seorang manejer atau pimpinan lembaga bertanggung jawab dalam pengelolaan mikro pendidikan, karena berhubungan dengan proses KBM yang akan dilaksanakan didalam sekolah. Dimana tertulis dalam pasal 12 ayat 1 PP No. 28 Tahun 1990 “ kepala sekolah sangat bertanggung jawab terhadap pengorganisasian, pengelolaan dan pengembangan personalia pendidikan, tenaga kependidikan serta penggunaan dan pemeliharaan sarana pendidikan.”⁴

Mewujudkan tujuan ini, tentu sebuah lembaga harus memiliki daya saing dan kelebihan serta hal yang menarik untuk bisa ditawarkan kepada masyarakat. Mulai dari kegiatan intra sekolah sampai kegiatan ekstra sekolah. Beberapa kegiatan ini yang akan mendorong dan memberikan kepercayaan bagi masyarakat untuk terus memilih tempat anaknya untuk bersekolah pada suatu lembaga dari pada lembaga lainnya.

Oleh sebab itu, sangat penting sekolah memiliki banyak kegiatan yang diselenggarakan melalui proyek yang direncanakan oleh seorang pemimpin dan anggotanya. Masyarakat dapat mempercayai sebuah tempat belajar yang baik, merupakan tempat yang memiliki kelengkapan sarana prasarana yang paling bagus serta bertaraf tinggi sehingga

⁴ E. Mulyana, Menjadi Seorang Kepala Sekolah Yang Profesional,(Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2007). 24-25

menghasilkan bibit generasi unggul dan cemerlang, berkomitmen dan loyal serta memiliki rencana jangka panjang yang lebih menjanjikan.

Kesejahteraan serta prestasi dapat ditimbulkan dari tindakan tenaga pengajar dan pendidik yang kemudian diterapkan dalam suatu tindakan, personal pribadi, dan ruang lingkup seorang pimpinanya.⁵Proyek-proyek inovatif selalu dianggap mampu mengembangkan dan mempromosikan keunggulan suatu institusi pendidikan, hal ini menjadi jalan keluar yang memberikan dampak positif bagi sekolah umum dan sekolah berbasis agama. Suatu pembelajaran, akan sangat lebih menarik jika memiliki peserta didik yang interaktif dalam menempuh suatu pendidikan dan bermanfaat serta yang mampu memecahkan segala masalah yang ada.⁶

Berdasarkan hasil dan tindak lanjut peneliti yang dilakukan di SMP GIKI 1 Surabaya, sekolah tersebut memiliki program-program yang bisa dikatakan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain, meskipun sekolah ini terletak agak di pinggir perkotaan, sekolah ini juga terkenal dengan sekolah anak yang disiplin, memiliki karakter religius yang lumayan berkembang, sehingga menjadi daya tarik utama sekolah tersebut ditengah persaingan dengan sekolah negeri di sekitarnya.

Program tersebut merupakan kegiatan keagamaan yang sudah menjadi pembiasaan disekolah. Dengan adanya program keagamaan inilah, yang membuat banyak minat masyarakat sekitarnya lebih memilih sekolah untuk anak-nya di SMP GIKI 1 Surabaya, atau menjadi alternatif ketika si-anak tidak mau di negeri atau tidak diterima. Disekolah inilah menjadi jalan pintas anak bisa berkembang dan maju, meskipun swasta.

Oleh karena itu, dari paparan konteks penelitian ini serta konteks yang telah dijelaskan oleh peneliti. Peneliti kemudian dapat menarik sebuah judul penelitian yaitu Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Keagamaan di SMP Giki 1 Surabaya.

⁵ Burhanuddin, 'Analisis Tentang Administrasi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan', Bumi Aksara, 1994, P. 372.

⁶ Sutarto wijono, kepemimpinan dalam prekspektif organisasi (prenada media group) 2018

B. Fokus Penelitian

Tentu Kemudian peneliti menentukan topik terhadap permasalahan yang terjadi pada latar belakang, yakni :

1. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Program Keagamaan Di Smp Giki 1 Surabaya?
2. Bagaimana Budaya Religious Yang Dihasilkan Program-Program Keagamaan Di Smp Giki 1 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan yang telah peneliti susun tentu memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisa Strategi Strategi Kepala Sekolah Terhadap Program-Program Keagamaan Di SMP GIKI 1 Surabaya.
2. Untuk Mengetahui Budaya Religious Yang Dihasilkan Program-Program Keagamaan Di SMP GIKI 1 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan bahan pembahasan untuk studi lebih mendalam terkait bidang pengetahuan agama.

2. Manfaat Praksis

Penelitian yang relavan, pasti memiliki manfaat bagi semua pihak yang telah bersangkutan. Tentu juga buat peneliti itu sendiri. Adapun manfaatnya sebagai berikut yaitu:

a. Bagi peserta didik.

Meningkatkan kualitas ilmu keagamaan peserta didik.

b. Bagi guru

Memberikan informasi kepada guru-guru yang berada pada ranah program agama dalam mencapai tujuan visi dan misi sekolah.

c. Bagi sekolah

Kajian ini ditujukan untuk memberikan wawasan dan bahan bagi sekolah dalam usaha melaksanakan program keagamaan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan bahan dan sumber referensi untuk seorang penulis dalam membuat suatu karya ilmiah. Seperti tesis. Dengan mengkaji suatu tulisan karya ilmiah atau penelitian terdahulu, maka akan ditemukan perbedaan, persamaan serta orisinalitas terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

1. Penelitian yang telah ditemukan musfiiqurrohman (tesis 2022), tentang pembentukan karakter peserta pendidik melalui program keagamaan di sekolah MTS Satu Atap Miftahul Ulum AL-KHAIRIYAH Tempurejo Kabupaten Jember.
2. Penelitian Purnama Wati (Tesis 2021) Strategi kepala sekolah didalam pengembangan mutu sumber daya guru di SDI Al-Hikmah Kandis Kabupaten Siak.
3. Penelitian yang ditemukan oleh muh. Adib asy'ari (tesis 2021) strategi pembentukan karakter siswa berbasis kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan (Studi Kasus di SMK Diponegoro Tumpang Malang)

4. Penelitian oleh Wilda Arif (Tesis 2019) strategi kepala sekolah dalam pembinaan budaya religius di SMPN 13 Palopo (Prespektif Manajemen Pendidikan).
5. Penelitian oleh Rusmilawati (tesis 2019) Strategi Kepala sekolah didalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Sekolah Ibtidaiyah Negeri 4 dan Ibtidaiyah taman pemuda Islam (TPI) Banjarmasin.

Dalam tabel berikut, akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang dimana berkaitan dengan judul yang diteliti peneliti, yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1 penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Musfiiqurrohm an (tesis 2022)	pembentukan karakter peserta pendidik melalui program keagamaan di sekolah MTS satu atap MIFTAHUL ULUM AL-KHAIRIYAH Tempurejo Kabupaten Jember	Penelitian ini meneliti tentang Terkait program keagamaan dan penanaman karakter religius melalui kegiatan program keagamaan di Mts Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah	• Objek Penelitian, di di Mts Satu Atap Miftahul Ulum Al-Khairiyah • Penelitian ini meneliti tentang Kegiatan pembiasaan program keagamaan	Penelitian ini meneliti tentang Fokus Kepada Arah dan Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Keagamaan di SMP Giki 1 Surabaya
2.	Purnama Wati (Tesis 2021)	Strategi kepala sekolah didalam pengembangan mutu sumber daya guru Di SDI AL-HIKMAH KANDIS Kabupaten SIAK.	Meneliti tentang konsep Strategi Kepala Sekolah Pengembangan Mutu Sumber Daya Guru Sekaligus Cara Perkembangannya.	• Objek Penelitian di arah sumber daya guru. • Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, teknik snowball sampling.	Penelitian ini Meneliti tentang Metode Fokus Kepada Arah Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Program Keagamaan di Smp Giki 1 Surabaya

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
3.	Muh. Adib asy'ari (tesis 2021)	Strategi Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Studi Kasus Di SMK Diponegoro Tumpang MALANG)	Meneliti tentang Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	• Objek Penelitian di diponegoro Tumpang Malang • Penelitian ini Menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengedepankan teknik studi kasus.	Penelitian ini meneliti tentang Fokus Kepada Arah dan Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Keagamaan di Smp Giki 1 Surabaya
4.	Wilda Arif (Tesis 2019)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Budaya Religius Di Smpn 13 Palopo (Prespektif Manajemen Pendidikan).	Meneliti tentang. Pembinaan Budaya Religius Membentuk karakter disiplin dan religius.	• Objek Penelitian dilakukan di Palopo • Metode penelitian yng digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif.	Penelitian ini meneliti tentang Fokus Kepada Arah dan Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Keagamaan di Smp Giki 1 Surabaya.
5	Rusmilawati (tesis 2019)	Strategi Kepala sekolah didalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Sekolah Ibtidaiyah Negeri 4 dan Ibtidaiyah taman pemuda Islam (TPI) Banjarmasin.	Meneliti tentang mendeskripsik Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam di Sekolah Ibtidaiyah Negeri 4 dan Ibtidaiyah taman pemuda Islam (TPI) Banjarmasin.	• Objek Penelitian di Sekolah Ibtidaiyah Negeri 4 dan Ibtidaiyah taman pemuda Islam (TPI) Banjarmasin. • penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif..	Penelitian ini meneliti tentang Fokus Kepada Arah dan Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Keagamaan di Smp Giki 1 Surabaya.

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada strategi kepala sekolah dalam pelaksanaan program keagamaan dan bagaimana implikasi nilai religious setelah penerapan program keagamaan tersebut. Sedangkan dari segi lokasi peneliti meneliti di SMP Giki 1 Surabaya dukuh kupang Surabaya.

F. Definisi istilah

1. Strategi

Strategi ialah rancangan atau planning yang telah disusun dimana untuk mencapai suatu visi dan misi serta tujuan tertentu, untuk itu guru maupun sekolah harus memiliki kreativitas dan strategi yang digunakan didalam pelaksanaan-nya.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah ialah merupakan seorang pemimpin yang memiliki kewajiban sebagai stakeholder dalam suatu instansi pendidikan dalam menjalankan semua aktifitas dan pembelajaran juga sebagai motivator bahkan supervisor terhadap tenaga pengajarnya. Hal ini diterapkan didalam pelaksanaan sekolah yang ada di Smp Giki 1 Surabaya.

3. Program Keagamaan

Program kegiatan keagamaan terdiri dari rangkaian kegiatan yang terencana dengan sistematis yang dapat membuahkan hasil dan perubahan. Kegiatan ini dilakukan disekolah smp giki 1 surabaya, dimana murid melakukan pembacaan surat pendek dan bahkan berupa hafalan, perbuatan baik lahir maupun batin setiap orang, Berdasarkan suatu nilai atau norma yang bersumber dari ajaran-ajaran agama dan yang telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun di luar sekolah. Hal ini bertujuan untuk memperoleh manfaat dan untuk mencapai hal baik bagi kehidupan mereka, serta untuk mendapatkan keberkahan di dunia dan di kehidupan selanjutnya.

4. Pembacaan yasin dan tahlil

Tahlil adalah suatu upacara ritual yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk memperingati hari kematian atau biasanya sering disebut kirim do'a. dimana dalam kegiatan-nya berisi pembacaan sebagian ayat-ayat Al-Quran, Dzikir dan Do'a-Do'a yang dikirimkan kepada orang yang telah meninggal. Karena dalam bacaan-nya terdapat banyak kalimat tahlil, maka kegiatan tersebut dinamakan tahlil. Biasanya pembacaan tahlil juga bersamaan dengan pembacaan yasin dan bahkan istighosah secara bersama.

5. Sholat di sekolah

Menurut bahasa Arab, sholat berarti doa. Kemudian secara istilah yaitu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. salah satu sholat yang dilakukan di SMP Giki 1 Surabaya.

6. Budaya religius

Budaya religius dapat diartikan sebagai cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religius (keberagamaan). Budaya beragama di sekolah merupakan sekumpulan nilai-nilai ajaran agama yang diterapkan di sekolah yang melandasi perilaku. Tradisi, kebiasaan, keseharian dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah.